

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di Puskesmas Citangkil Kota Cilegon periode September-Oktober 2018 mayoritas berusia 20-35 tahun, wanita dengan multipara, dan memiliki tingkat pendidikan SMA.
- b. Diperoleh sebanyak 65.2% dari akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Citangkil Kota Cilegon periode September-Oktober 2018 mengalami obesitas.
- c. Diperoleh sebanyak 60.9% dari akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Citangkil Kota Cilegon periode September-Oktober 2018 merupakan akseptor dengan disfungsi seksual.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian disfungsi seksual pada akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) di Puskesmas Citangkil Kota Cilegon periode September-Oktober 2018.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA)

- a. Akseptor yang mengalami efek samping dari penggunaan KB suntik DMPA yaitu peningkatan berat badan diharapkan dapat menjaga pola diet yang benar serta berolahraga.
- b. Akseptor yang salah satu atau lebih diantaranya sudah menggunakan KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) lebih dari 2 tahun atau 8 kali penggunaan, berusia >35 tahun, serta akseptor dengan paritas 2 anak atau lebih disarankan untuk memilih kontrasepsi jangka panjang nonhormonal

supaya menghindari efek samping seperti peningkatan berat badan hingga obesitas.

V.2.2 Bagi Puskesmas Citangkil Kota Cilegon

- a. Pelaksana program KB dan staff terkait dalam memberikan pelayanan KB agar selalu memberikan penyuluhan tentang jenis-jenis KB, tujuan KB, metode penggunaan KB, serta efek samping yang mungkin ditimbulkan supaya tidak menimbulkan kekhawatiran dari akseptor terhadap efek samping dari KB.
- b. Selalu melakukan pemeriksaan awal terhadap berat badan dan tinggi badan setiap akseptor KB sehingga dapat menentukan Indeks Massa Tubuh pada akseptor KB dan dapat mengantisipasi efek samping yang akan timbul dari penggunaan KB hormonal.

V.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti *Cohort* sehingga peneliti selanjutnya bisa meneliti secara langsung mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi terjadinya disfungsi seksual.